

Alat penangkapan ikan - Ukuran utama jaring lingkar bertali kerut (pukat cincin)





© BSN 2015

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Prakata	ii
Alat Penangkap ikan - Ukuran utama jaring lingkaran bertali kerut (<i>pukat cincin</i>)	1
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan definisi	1
4 Klasifikasi.....	2
5 Ukuran utama jaring lingkaran bertali kerut (<i>pukat cincin</i>).....	3
Lampiran A_Prinsip penentuan ukuran utama	4
Lampiran B_Informatif_Penentuan ukuran dan panjang lebar terpasang jaring lingkaran bertali kerut (<i>pukat cincin</i>)	6
Tabel 1 - Ukuran utama jaring lingkaran bertali kerut (<i>pukat cincin</i>)	3
Tabel B.1 - Perhitungan teknis utama minimal dan maksimal panjang dan lebar terpasang jaring lingkaran bertali kerut (<i>pukat cincin</i>)	6
Gambar A.1 - Karakteristik ikan target utama jaring lingkaran bertali kerut (<i>pukat cincin</i>)	4
Gambar A.2 - Grafik hubungan antara koefisien rasio kecepatan dan koefisien panjang jaring.....	5
Bibliografi.....	7

Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) Alat penangkapan ikan - ukuran utama jaring lingkaran bertali kerut (*pukat cincin*) merupakan standar baru yang disusun dengan maksud untuk:

1. Menyeragamkan penamaan atau penyebutan dalam penentuan ukuran utama jaring lingkaran bertali kerut (*pukat cincin*).
2. Penentuan ukuran utama jaring lingkaran bertali kerut (*pukat cincin*).

Standar ini dirumuskan oleh Sub Komite Teknis 65-05-S1 Perikanan Tangkap, yang telah dibahas melalui rapat teknis dan terakhir disepakati dalam rapat konsensus pada tanggal 03-05 Desember 2014 di Semarang

Standar ini telah melalui proses jajak pendapat dan perpanjangan jajak pendapat pada tanggal..2 Maret 2015 hingga 1 Juni 2015 dengan hasil akhir RASNI.



Alat Penangkapan ikan - Ukuran utama jaring lingkaran bertali kerut (pukat cincin)

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan ukuran utama jaring lingkaran bertali kerut (pukat cincin) dengan tujuan untuk membuat pembakuan ukuran panjang dan lebar/dalam terpasang.

2 Acuan normatif

SNI 7277.3:2008, *Istilah dan definisi - Bagian 3: Jaring Lingkaran*

3 Istilah dan definisi

Selain istilah dan definisi yang digunakan pada SNI 7277.3-2008 istilah dan definisi berikut digunakan

3.1

ukuran utama jaring lingkaran bertali kerut (pukat cincin)

ukuran panjang dan lebar/dalam jaring lingkaran bertali kerut pada saat terpasang.

3.2

tali pelampung (float line)

tali yang dipasang pelampung

3.3

pelampung

benda yang mempunyai gaya apung dan dipasang pada tali pelampung

3.4

tali ris atas

tali yang digunakan untuk menggantungkan jaring bagian atas dan diikatkan pada tali pelampung

3.5

tali usus-usus atas

tali yang digunakan untuk menggantungkan serapat yang diikatkan dengan tali ris atas dan tali pelampung

3.6

serapat (selvadge)

lembaran jaring terpasang di atas dan di bawah bagian jaring yang berfungsi sebagai penguat tubuh jaring bagian atas dan bagian bawah

3.7

lembar jaring (webbing)

juraian benang yang membentuk mata jaring

3.8

sayap jaring

lembar jaring yang berada di kedua sisi ujung jaring

3.9

badan jaring

lembar jaring yang berada di antara kedua sayap jaring

3.10

kantong (*bunt*)

lembar jaring yang berfungsi untuk menampung ikan yang tertangkap dengan diameter benang lebih besar, dan mata jaring lebih kecil dari badan jaring

3.11

jaring segi tiga

jaring berbentuk segi tiga yang di pasang pada bagian sayap jaring

3.12

tali sampung

tali tegak yang diikatkan di sepanjang tepi sayap jaring yang menghubungkan tali ris atas dengan tali ris bawah

3.13

tali pemberat (*sinker line*)

tali yang dipasang pemberat

3.14

pemberat

komponen/bagian yang berfungsi untuk memberikan gaya tenggelam

3.15

tali cincin

tali yang di gunakan untuk mengikat cincin pada tali ris bawah

3.16

cincin (*ring*)

komponen/bagian yang terbuat dari logam berbentuk cincin yang berfungsi sebagai tempat tali kerut

3.17

tali kerut (*purse line*)

tali yang berfungsi untuk mengerutkan tubuh jaring bagian bawah jaring lingkaran bertali kerut sehingga membentuk tangguk, agar ikan yang terkurung tidak dapat meloloskan diri

3.18

segi tiga (*tri angle*)

kerangka yang berbentuk segi tiga terbuat dari logam yang di pasang ujung sayap

4 Klasifikasi

Klasifikasi jaring lingkaran bertali kerut dengan menggunakan singkatan PS dan berkode *International Standar Statistical Classification of Fishing Gears* (ISSCFG) 01.1.1

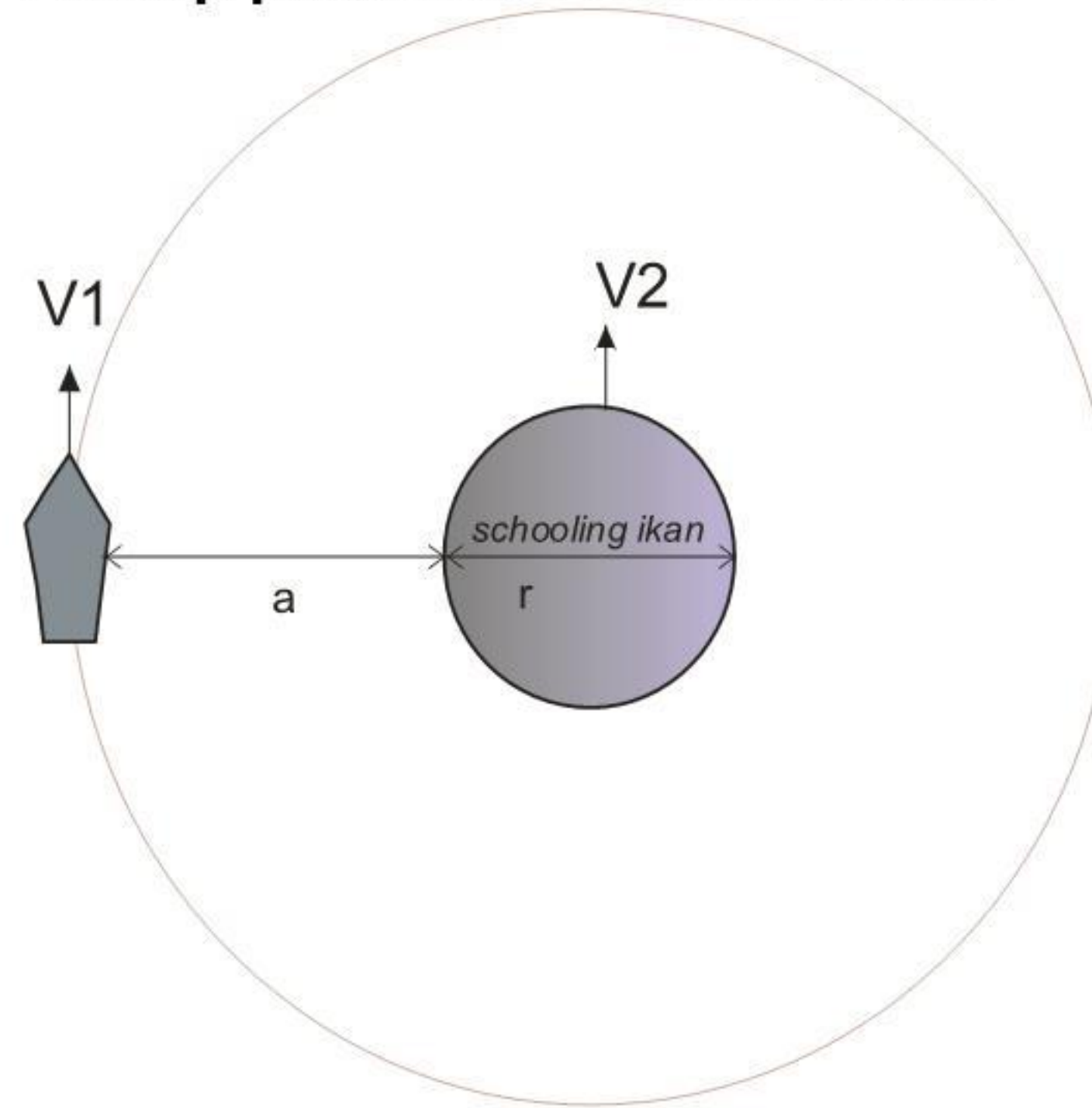
5 Ukuran utama jaring lingkaran bertali kerut (pukat cincin)

Ukuran utama (panjang dan lebar terpasang) dibedakan menurut cara dan metode operasi dengan atau tanpa penggunaan Alat Bantu Penangkapan Ikan (ABPI). ABPI dapat berupa lampu dan atau rumpon.

Tabel 1 - Ukuran utama jaring lingkaran bertali kerut (pukat cincin)
satuan dalam meter (m)

No	Kelompok	Ukuran utama terhadap ikan target		
		Teri	Pelagis Kecil (Sardine/ lemuru, Layang/ kembung, Tembang)	(Tongkol/ Cakalang)
1.	jaring lingkaran bertali kerut tanpa ABPI a) Panjang terpasang b) Lebar Terpasang	< 400 40 - 50	< 600 60 - 120	< 900 90 - 270
2	jaring lingkaran bertali kerut dengan ABPI a) Panjang terpasang b) Lebar/dalam Terpasang	<250 25 - 35	< 400 40 - 80	< 600 60 - 180

**Lampiran A
(informatif)
Prinsip penentuan ukuran utama**



$$L = b (a+r)$$

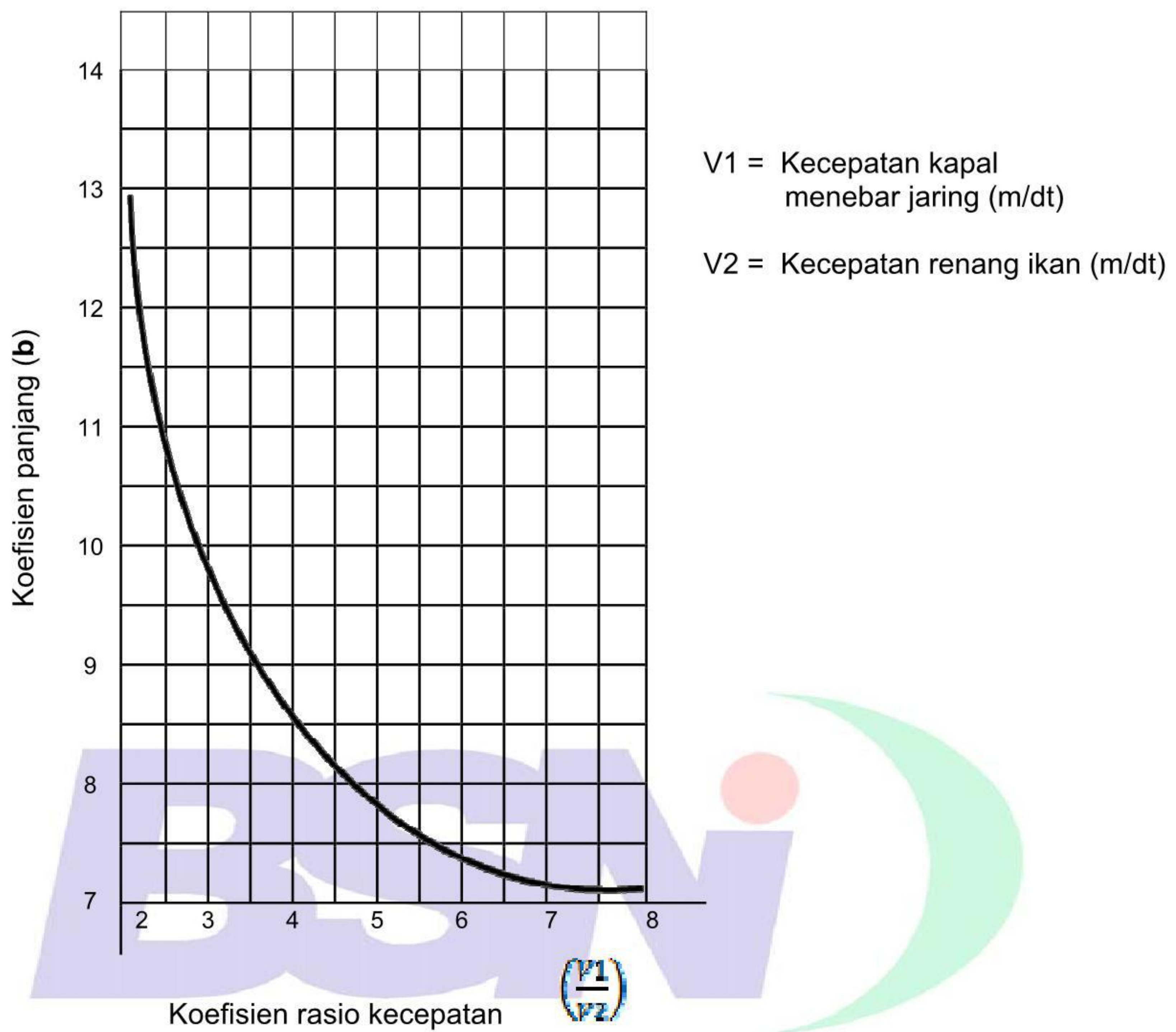
Keterangan: L = Panjang jaring terpasang (m)
 V1 = Kecepatan kapal menebar jaring (m/dt)
 V2 = Kecepatan renang ikan (m/dt)
 b = Rasio perbandingan Kecepatan kapal menebar jaring dengan kecepatan renang ikan ($\frac{V1}{V2}$)
 a = Jarak antara kapal dengan *schooling* (m)
 50 m - 100 m untuk operasi mengejar, kondisi migrasi
 20 m - 40 m untuk operasi sekitar rumpon, lampu, kondisi proses makan
 r = Radius *schooling* (m)

Gambar A.1 - Karakteristik ikan target utama jaring lingkaran bertali kerut (pukat cincin)

Tabel A.1 - Kecepatan renang ikan dan diameter *schooling* berdasarkan spesies ikan

No	Spesies	r (m)	V2 (m/det)
1.	Tembang	12,5	1,0
2.	Sardin	25,0	1,1
3.	Layang / lemuru	20,0	1,3
4.	Cakalang	15,0	1,6
5.	Teri	30,0	0,8

sumber Fridman, AL. 1986



Gambar A.2 - Grafik hubungan antara koefisien rasio kecepatan dan koefisien panjang jaring

Lampiran B
Informatif

Penentuan ukuran dan panjang lebar terpasang jaring lingkaran bertali kerut (pukat cincin)

Tabel B.1 - Perhitungan teknis utama minimal dan maksimal panjang dan lebar terpasang jaring lingkaran bertali kerut (pukat cincin)

No	Parameter	Teri	Sardin/ lemuru	Layang/ Mackerel/ Kembung	Tembang	Tongkol/ Cakalang	Keterangan
1.	- Kecepatan renang (m/dt) - Kecepatan tebar jaring kapal (m/dt)	0,8 5	1,1 3,64	1,2 3,08	1,0 4,0	1,6 2,5	
2.	Koefisien panjang jaring menurut ratio kecepatan antara kapal & renang ikan (b)	8,0	9,2	9,9	8,7	11,8	
3.	Ukuran gerombolan (r = radius, meter)	10	20	15	12,5	30	
4.	Jarak terdepan ikan tidak terganggu (a = meter) a) Cara operasi mengejar (kondisi migrasi) b) Cara operasi dengan lampu: - Sekitar rumpon - Gerombolan sedang aktifitas proses makan	30 20	50 20	50 20	50 20	50 20	
5.	a) Ukuran Panjang Maksimal Purse Seine: $L = b(a+r)$ 1. Cara operasi mengejar 2. Cara operasi sekitar rumpon/lampu b) Ukuran Panjang Minimal Purse Seine: $L = 2\pi(a+r)$ 1. Cara operasi mengejar 2. Cara operasi sekitar rumpon/lampu dan pada saat proses makan	 320 240	 644 368	 644 347	 548 283	 944 590	
		251 188	440 251	408 220	393 204	502 214	
6.	Lebar jaring purse seine terpasang (m)	(0,1-0,15) L	(0,1-0,18) L	(0,1-0,18) L	(0,1 - 0,15) L	(0,15 - 0,2) L	

Catatan : Kecepatan tebar jaring dibuat sekitar 8 knot = 4 m/dt

Bibliografi

- Balai Pengembangan Penangkapan Ikan Semarang. 1988. *Kumpulan Desain Alat Tangkap Tradisional*. Balai Pengembangan Penangkapan Ikan.Semarang.
- Fridman, AL. 1986 Perhitungan dalam Merancang Alat Penangkap Ikan (terjemahan) *Published by arrangement with the Food and Agriculture Organization of the United National by Fisheries Technologu Development centere*, Semarang
- International Standar Statistical Classification of Fishing Gears* (ISSCFG – FAO). 1971. Rome, Italy
- Kumpulan Desain Alat Tangkap Tradisional*. 1988. Balai Pengembangan Penangkapan Ikan. Semarang.
- Nomura Y. 1981. *Fishing Technique* (2); Japan International Cooperation Agency, Tokyo, *Petunjuk Menggambar Desain Alat Penangkap Ikan*. 1986. Balai Pengembangan Penangkapan Ikan. Semarang.
- Subani, W dan H.R. Barus. 1984. *Alat Penangkapan Ikan dan Udang Laut di Indonesia*. Balai Penelitian Perikanan Laut. Jakarta.

